



Delegasi IPB University Raih Empat Medali di Pomnas XIX 2025

Mahasiswa IPB University kembali menorehkan prestasi gemilang di ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (Pomnas) XIX yang berlangsung di Semarang dan Solo, Jawa Tengah, 19–27 September 2025. Dari enam cabang olahraga yang diikuti, delegasi IPB University berhasil membawa pulang empat medali, terdiri atas satu perak dan tiga perunggu. “Prestasi ini menjadi salah satu bukti bahwa mahasiswa IPB University mampu bersaing dengan atlet nasional lainnya. Kami akan terus mendukung kegiatan kemahasiswaan yang berprestasi di tingkat nasional maupun internasional,”

[BACA SELENGKAPNYA](#)

Bantu Anak Korban Kekerasan Ekspresikan Emosi, Tim PKM IPB University Ciptakan Emotion Card Abadi

Tim Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM) IPB University mengembangkan sebuah inovasi media pembelajaran bernama “Emotion Card Abadi”. Inovasi ini lahir dari keprihatinan mahasiswa atas kondisi anak-anak korban kekerasan yang kerap kesulitan mengekspresikan perasaan mereka. Inovasi ini dikembangkan oleh Niko Faiz Fahrezi bersama anggota timnya, yaitu Kayla Aulia, Afifah Afra Anindya Asirwada (Ilmu Ekonomi Syariah),

[BACA SELENGKAPNYA](#)



Penanggung Jawab: Alfian Helmi **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Harris Budilaksono **Editor:** Rizki Maha Putra **Reporter:** Dedeh Hartati, Dimas Ramdhani, Asep Sumantri, Mutiara Laila, Fajar **Fotografer:** Rafli Baskara, M Rifqi Wahyudi **Layout:** M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Direktorat Kerjasama, Komunikasi, dan Pemasaran Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga **Telepon:** (0251) 8425635, **Email:** redaksi@apps.ipb.ac.id



Guru Besar IPB University Luruskan Isu yang Beredar di California Soal Bumbu Masak Indonesia Berisiko Kanker

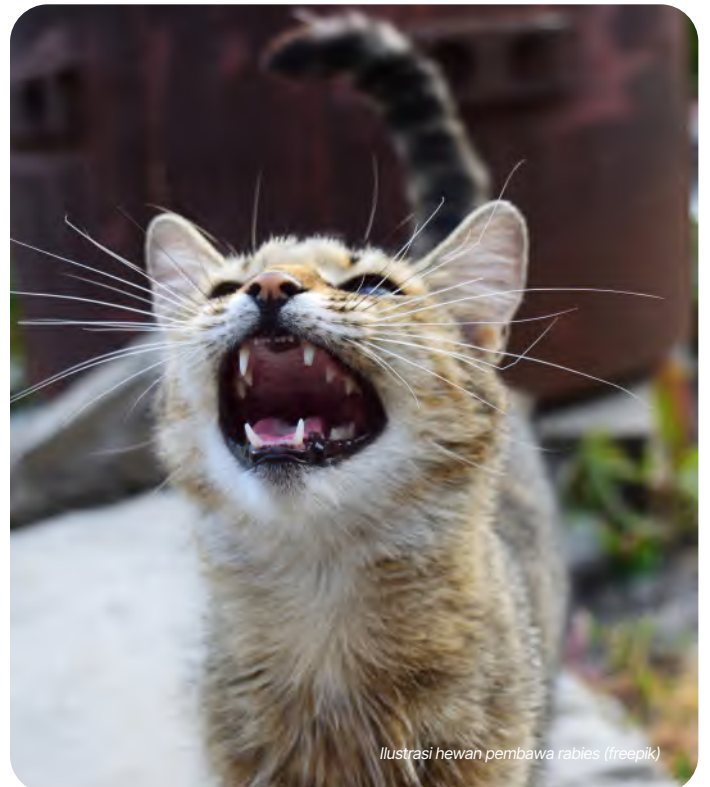
Isu mengenai bumbu masak Indonesia yang disebut berisiko kanker yang beredar di California, Amerika Serikat, tidak sepenuhnya tepat. Pernyataan tegas ini diungkapkan Guru Besar Ilmu dan Teknologi Pangan IPB University, Prof Nuri Andarwulan.

[BACA SELENGKAPNYA](#)

Pakar IPB University Ingatkan Pencegahan Rabies di Tengah Merebaknya Kasus di Bangkok

Kasus rabies yang kembali merebak di Bangkok, Thailand, menjadi perhatian serius tak terkecuali bagi Indonesia. Menanggapi kondisi tersebut, pakar virologi dan mikrobiologi veteriner dari IPB University, Dr drh Sri Murtini, mengingatkan pentingnya kewaspadaan, khususnya terhadap potensi penyebaran penyakit ini melalui pergerakan hewan. "Pergerakan manusia memang tidak menyebarkan rabies secara langsung, tetapi pergerakan hewan pembawa rabies secara ilegal berpotensi membawa virus melalui gigitan ke orang maupun hewan lain,"

[BACA SELENGKAPNYA](#)





IPB University Gandeng WOA, Siapkan Veteriner Tangguh Hadapi Tantangan Global

Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis (SKHB) IPB University menyelenggarakan *Stadium General* bertajuk “Building Veterinary Excellence: The Role of the World Organisation for Animal Health (WOAH)”, bertepatan dengan pelaksanaan Konferensi WOA Asia Pasifik ke-34 di Indonesia.

[BACA SELENGKAPNYA](#)

Yoghurt atau Kefir, Mana yang Lebih Baik bagi Kesehatan?

Sebagian besar dari kita mungkin pernah mendengar dan merasakan yoghurt. Namun, tampaknya untuk kefir belum banyak yang mengenalnya. Yoghurt dan kefir merupakan produk susu fermentasi yang sudah menjadi minuman tradisional selama ribuan tahun yang secara ilmiah telah dibuktikan bermanfaat bagi kesehatan yang dikategorikan sebagai produk probiotik. Yogurt dibuat dengan cara memfermentasi susu menggunakan bakteri tertentu seperti *Lactobacillus bulgaricus* dan *Streptococcus thermophilus* yang menghasilkan produk dengan tekstur lembut dan sedikit asam.

[BACA SELENGKAPNYA](#)





Suasana Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor makin hangat saat warga dan tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Skema Pemberdayaan Desa Binaan (PDB) IPB University melakukan demo masak bersama menggunakan inovasi tungku sekam. Ramah lingkungan, hemat energi, dan mudah diaplikasikan, tungku ini membuka peluang penguatan ekonomi desa melalui pemanfaatan limbah pertanian berbasis teknologi tepat guna. Tim PDB IPB University antara lain Prof Dr Irzaman, Dr Ridwan Siskandar, Dr Renan Prasta Jenie, Suharno SE, dan Dr dr Marina Indrasari SKed, SpKFR.